



Bennet : Setelah Berpuasa, Aku Mantap Memeluk Islam

Bilik » Mualaf | Kamis, 6 September 2012 17:00

Penulis : Redaksi KSC

Islam adalah sebuah agama yang menakjubkan. Islam menjadikan hidup lebih terarah dan teratur. Itulah kesan yang didapat Sr. Bennet, wanita keturunan Hispanik yang menetap di New York. "Luar biasa, aku berharap keluargaku dapat merasakan keindahan Islam," ungkapnya

Bennet besar dalam keluarga yang tidak begitu taat beragama. Ia masih mengunjungi gereja, tapi sebatas dalam perayaan hari besar seperti misal Natal dan lainnya.

Bagi Bennet, itu bukanlah ritual yang mengena di hatinya. Berbeda jauh, ketika ia secara perlahan mulai mempraktekan Islam.

Seperti ketika ia spontan belajar berpuasa. Satu hari, ia terbangun dalam kondisi berniat menjalankan puasa. Meski masih belum Muslim, ia berpuasa dan tetap menjalankan aktivitasnya.

Bennet sukses menghadapi tantangan yang dialami seorang Muslim ketika berpuasa. "Ok, ternyata aku sanggup. Aku putuskan untuk mengucapkan dua kalimat syahadat," kata dia.

Bennet mengaku merasakan sebuah kedamaian ketika berpuasa. Kedamaian itu seolah melebihi kasih sayang yang diberikan keluarganya. "Aku seperti dekat dengan Allah SWT. Itu sangat mengagumkan. Aku serahkan diriku pada-Nya, agar terhindar dari halang rintang yang menutupi hatiku dari Islam," kata dia.

Selama Ramadhan itu, Bennet menghabiskan waktu selepas pulang kerja bersama saudara seiman. Ia memperdalam Islam dan menjadikan aktivitas itu sebagai rutinitas. Dari rutinitas tersebut, Bennet menarik kesimpulan bahwa Islam memberikan apa yang tidak diperoleh dari keyakinan lain.

Dari Republika Online